PENGARUH BAGI HASIL TERHADAP SIMPANAN *MUDHARABAH* PADA KSPPS BMT AMANAH RAY MEDAN

Aulia Putri, Rusdiono, Dedi Wahyudi

Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma
Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
rusdiono0670@gmail.com, dediw7084@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there is influence for the results of the mudharabah savings on KSPPS BMT Amanah Ray Medan partially. The object of this research is KSPPS BMT Amanah Ray Medan which data sharing report and mudharabah deposit obtained directly from KSPPS BMT Amanah Ray Medan. Data analysis method used in this research is quantitative descriptive research, while the analysis model used in this research is simple linear regression analysis. Hypothesis testing of this research using detemination coefficient test (R2) and partial test (t test) using SPSS Version 22.0 as data processing. The results showed that partially for the results have a positive and significant effect on mudharabah savings on KSPPS BMT Amanah Ray Medan. Keywords : Profit Sharing, Mudharabah and KSPPS BMT Amanah Ray

PENDAHULUAN

Pada saat ini, sistem keuangan di Indonesia tidak hanya menggunakan konvensional (bunga), tapi juga sudah menggunakan sistem syariah (bagi hasil). yang diterapkan dalam sistem keuangan syariah. Masyarakat Indonesia hanya mengetahui bunga sebagai bentuk balas jasa yang diterapkan oleh bank konvensional. Pada tahun 1990 Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI adalah berdirinya bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia. Masyarakat yang mulai mengenal dan memahami bagi hasil yang non riba maka masyarakat semakin tertarik untuk menyimpan dananya pada setiap bank yang berbasis syariah, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya bank konvensional yang mendirikan bank syariah seperti BNI syariah, BRI Syariah, Mandiri syariah dll. Dengan adanya kesadaran masyarakat Indonesia yang mayoritas berpenduduk muslim yang melarang riba hal ini mendasari bagi hasil lebih dipilih dari pada bunga. Simpanan *mudharabah* merupakan salah satu produk lembaga keuangan syariah yang didalamnya tidak ada unsur riba, Sebagai lembaga keuangan Syariah, lembaga keuangan harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip Syariah yang menggunakan bagi hasil sebagai bentuk balas jasa kepada nasabah yang telah menyimpangkan dananya dalam bentuk simpanan *mudharabah* akan tetapi dalam praktiknya banyak orang selalu mencari keuntungan dan manfaat yang lebih baik dari tiap produk yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Oleh karena itu lembaga-lembaga keuangan saling berkompetisi menawarkan produk-produk yang dimilikinya sesuai dengan minat yang diinginkan oleh calon nasabah. Produk yang ditawarkan pada umumnya hampir sama, tetapi memiliki perbedaan seperti tingkat suku bunga/bagi hasil.

Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah* pada KSPPS BMT Amanah Ray Medan.

Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada simpanan *mudharabah* dan Data laporan keuangan periode 2012-2016 pada BMT Amanah Ray.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada KSPPS BMT Amanah Ray Medan.

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan khususnya berkenaan dengan pengaruh bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah*;
2. Bagi Perusahaan, sebagai bahan masukan mengenai pengaruh bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah*;
3. Bagi STIM Sukma Medan, sebagai masukan yang akan berguna bagi mahasiswa/i yang akan mengadakan penelitian dalam bidang kajian yang sama serta sebagai bahan bacaan di perpustakaan STIM Sukma Medan;

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Dokumentasi yaitu berupa pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi berdasarkan dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian

Definisi Operasional.

Berdasarkan rumusan masalah, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu bagi hasil (X).
2. Variabel terikat (Variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas, yaitu jumlah simpanan *mudharabah* (Y).

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variable	Definisi	Indikator	Skala ukur
1	Bagi Hasil (x)	Bagi hasil adalah bentuk <i>return</i> dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap	Bagi Hasil yang diterima oleh nasabah	Nominal
2	Jumlah simpanan <i>mudharabah</i> (y)	Simpanan Mudharabah adalah simpanan atau tabungan pemilik dana yang penyetornya dan penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya	Laporan Keuangan Simpanan <i>Mudharabah</i>	Nominal

Sumber : (Karim, dalam Timami dan Soejoto, 2013:4), (Muhammad, 2013:14), Rachman dkk, 2013:417)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan model persamaan:

$$Y = a + b_x + e$$

Dimana:

Y = Jumlah simpanan Mudharabah

X₁ = Bagi hasil

a = Konstanta

b_x = Koefisien regresi bagi hasil

e = *Error of term* (variable yang tidak diteliti)

Kerangka Berpikir

Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembalinya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. *Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Penelitian oleh Aziz (2014) menunjukkan tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Rachman dkk (2013) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*.

Gambar 1 Kerangka Berpikir
Sumber : Aziz (2014) dan Rachman dkk (2013)

Hipotesis

“Hipotesis dapat dikatakan kesimpulan sementara, merupakan suatu konstruk (*construct*) yang masih perlu dibuktikan, suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya” (Yusuf, 2014:130).

Berdasarkan pengertian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah “ada pengaruh bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah* pada KSPPS BMT Amanah Ray Medan”.

Pengujian Hipotesis

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada initinya mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh bagi hasil terhadap simpanan *mudharabah*, dengan kriteria:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh;
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh;

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagi Hasil dan Simpanan *Mudharabah*

Berdasarkan data yang didapat langsung dari KSPPS BMT Amanah Ray Medan dari tahun 2012 sampai dengan 2016, dapat disajikan bagi hasil dan simpanan *mudharabah* perusahaan adalah sebagai berikut ini:

Tabel 1 Bagi Hasil dan Simpanan *Mudharabah*
Periode 2012-2016

Tahun Bulan	2012		2013	
	Bagi Hasil	Simpanan Mudharabah	Bagi Hasil	Simpanan Mudharabah
Januari	Rp10,050,429.81	Rp1,827,303,574.83	Rp11,658,602.90	Rp1,892,292,768.59
Februari	Rp10,647,900.00	Rp1,824,418,247.58	Rp10,600,009.00	Rp1,568,833,502.64
Maret	Rp10,991,636.05	Rp1,660,455,654.77	Rp10,724,538.50	Rp1,621,906,808.58
April	Rp11,467,204.26	Rp1,836,083,067.53	Rp10,785,654.80	Rp1,787,468,590.90
Mei	Rp11,535,582.47	Rp1,928,640,228.60	Rp9,056,211.00	Rp1,853,663,431.83
Juni	Rp11,221,191.91	Rp2,013,946,776.82	Rp11,714,009.86	Rp1,801,037,924.08

Juli	Rp11,123,937.68	Rp1,840,378,982.63	Rp9,607,071.42	Rp1,686,997,142.03
Agustus	Rp10,017,302.71	Rp1,438,377,971.29	Rp10,839,913.97	Rp1,185,693,840.26
September	Rp12,529,634.83	Rp2,104,244,679.51	Rp10,805,228.58	Rp2,298,843,975.38
Oktober	Rp10,647,199.57	Rp1,795,985,073.20	Rp11,033,785.53	Rp2,456,805,193.22
November	Rp10,473,313.60	Rp1,647,323,741.09	Rp11,609,385.75	Rp2,384,615,380.25
Desember	Rp10,575,414.87	Rp1,715,137,481.50	Rp11,511,089.96	Rp2,331,497,206.71

Tahun Bulan	2014		2015	
	Bagi Hasil	Simpanan Mudharabah	Bagi Hasil	Simpanan Mudharabah
Januari	Rp12,535,546.81	Rp2,616,400,371.95	Rp4,371,528.96	Rp4,098,980,376.23
Februari	Rp13,852,415.20	Rp3,128,432,090.75	Rp17,231,964.80	Rp4,220,339,003.47
Maret	Rp13,944,227.80	Rp2,885,552,817.80	Rp17,006,100.07	Rp4,149,370,116.39
April	Rp14,318,700.57	Rp3,366,060,593.62	Rp17,730,255.32	Rp4,675,129,357.16
Mei	Rp14,592,690.04	Rp3,353,194,503.06	Rp18,213,590.21	Rp4,656,663,173.98
Juni	Rp14,745,374.01	Rp3,303,197,730.25	Rp17,648,403.24	Rp4,570,625,461.88
Juli	Rp12,742,834.28	Rp2,474,675,928.15	Rp16,104,008.63	Rp2,728,485,183.98
Agustus	Rp13,368,240.13	Rp3,135,006,312.93	Rp16,242,996.09	Rp4,307,304,643.94
September	Rp13,034,720.54	Rp3,756,376,118.58	Rp16,618,766.95	Rp4,151,485,103.43
Oktober	Rp13,656,076.82	Rp3,502,378,697.91	Rp18,028,907.11	Rp3,728,632,593.96
November	Rp14,465,639.05	Rp3,278,498,646.54	Rp17,844,154.47	Rp3,874,942,068.25
Desember	Rp14,778,985.25	Rp3,773,451,794.43	Rp17,926,360.71	Rp3,672,666,259.90

Tahun Bulan	2016	
	Bagi Hasil	Simpanan Mudharabah
Januari	Rp18,232,625.40	Rp4,091,714,790.12
Februari	Rp14,519,255.12	Rp3,434,951,792.57
Maret	Rp18,444,756.30	Rp4,244,155,797.03
April	Rp15,306,253.91	Rp4,273,487,768.59
Mei	Rp18,642,612.63	Rp3,297,273,885.78
Juni	Rp17,454,432.41	Rp3,291,667,874.81
Juli	Rp15,142,238.64	Rp2,773,319,062.22
Agustus	Rp17,951,575.44	Rp4,881,506,072.42
September	Rp13,519,638.01	Rp3,617,121,412.90
Oktober	Rp7,997,777.00	Rp3,708,307,585.49
November	Rp27,699,613.00	Rp3,528,571,052.20
Desember	Rp16,188,474.00	Rp3,435,105,417.06

Data perubahan Bagi Hasil dan Simpanan *mudharabah* KSPPS BMT Amanah Ray Medan dari tahun 2012 sampai dengan 2016, dapat disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 2 Data Perubahan Bagi Hasil Dan Simpanan *Mudharabah*
Periode : 2012-2016

Tahun	2012		2013		2014		2015		2016	
	Bag	Simpana	Bag	Simpana	Bag	Simpana	Bag	Simpana	Bag	Simpana

Bulan	i Has il	n Mudhara bah	i Has il	n Mudhara bah	i Has il	n Mudhara bah	i Has il	n Mudhara bah	i Has il	n Mudhara bah
Januari	16. 12	21.33	16. 27	21.36	16. 34	21.69	15. 29	22.13	16. 72	22.13
Februar i	16. 18	21.32	16. 18	21.17	16. 44	21.86	16. 66	22.16	16. 49	21.96
Maret	16. 21	21.23	16. 19	21.21	16. 45	21.78	16. 65	22.15	16. 73	22.17
April	16. 26	21.33	16. 19	21.3	16. 48	21.94	16. 69	22.27	16. 54	22.18
Mei	16. 26	21.38	16. 02	21.34	16. 5	21.93	16. 72	22.26	16. 74	21.92
Juni	16. 23	21.42	16. 28	21.31	16. 51	21.92	16. 69	22.24	16. 68	21.91
Juli	16. 22	21.33	16. 08	21.25	16. 36	21.63	16. 59	21.73	16. 53	21.74
Agustu s	16. 12	21.09	16. 2	20.89	16. 41	21.87	16. 6	22.18	16. 7	22.31
Septem ber	16. 34	21.47	16. 2	21.56	16. 38	22.05	16. 63	22.15	16. 42	22.01
Oktober	16. 18	21.31	16. 22	21.62	16. 43	21.98	16. 71	22.04	15. 89	22.03
Novem ber	16. 16	21.22	16. 27	21.59	16. 49	21.91	16. 7	22.08	17. 14	21.98
Desem ber	16. 17	21.26	16. 26	21.57	16. 51	22.05	16. 7	22.02	16. 6	21.96

Uji Regresi Linier Sederhana

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan jumlah bagi hasil dan simpanan *mudharabah* periode tahun 2012 sampai dengan 2016. Data ini berisikan tahun, jumlah bagi hasil dan jumlah simpanan *mudharabah*.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.730	2.358		3.701
	Bagi Hasil (X)	.793	.144	.587	5.516
					.000

a. Dependent Variable: Simpanan *Mudharabah*(Y)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=8.730+0.793x$$

Pada model regresi linier sederhana diperoleh nilai konstanta bagi hasil sebesar 8.730 artinya jika nilai variabel bebas (X) nilainya 0, maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar 8.730. Koefisien regresi variabel bebas bernilai positif, artinya simpanan *mudharabah* dapat dipengaruhi oleh bagi hasil.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.344	.333	.30626

a. Predictors: (Constant), X

Nilai koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh 0.344 atau sama dengan 34.4% menunjukan bahwa variabel bagi hasil mampu menjelaskan variasi yang terjadi terhadap simpanan *mudharabah* pada KSPPS BMT Amanah Ray Medan, sedangkan sisanya sebesar 65.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh bagi hasil (X) secara parsial terhadap simpanan *mudharabah* (Y), pengujian dilakukan pada tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$ (5%) dengan kriteria:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak ada pengaruh;
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian ini ada pengaruh;

Tabel 5 Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.730	2.358		3.701
	Bagi Hasil (x)	.793	.144	.587	5.516

a. Dependent Variable: Simpanan *Mudharabah* (Y)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa:

Nilai t_{hitung} untuk variabel bagi hasil $5.516 \geq$ dari $t_{tabel} 2.00172$ dan nilai sig $0.000 \leq$ dari alpha 0.05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Hasil uji parsial diatas menunjukan bahwa secara parsial bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukan bahwa bagi hasil mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada simpanan *mudharabah* pada KSPPS BMT Amanah Ray Medan, ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi yang diperoleh 0.344 atau sama dengan 34.4%, sedangkan sisanya sebesar 65.6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukan secara parsial bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*, ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} untuk variabel bagi hasil $5.516 \geq$ dari $t_{tabel} 2.00172$ dan nilai sig $0.000 \leq$ dari alpha 0.05. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2014) dan Rachman dkk (2013) menyatakan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah* pada KSPPS BMT Amanah Ray Medan hal ini memberi arti bahwa apabila semakin tinggi bagi hasil maka akan semakin tinggi juga simpanan *mudharabah* pada KSPPS BMT Amanah Ray Medan, begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat bagi hasil maka simpanan *mudharabah* akan menurun. Berdasarkan hasil analisis determinasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.344 Nilai ini berarti bahwa sebesar 34.4% bagi hasil mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada simpanan *mudharabah* pada KSPPS BMT Amanah Ray Medan yang diamati selama periode 2012-2016 dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil dari perusahaan tersebut, sedangkan sisanya sebesar 65.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Abdullah, T., & Tantri, F. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan* (3rd ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Abdullah, T., & Tantri, F. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Alma, B., & Donni Juni Priansa. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah*. (R. Somad, Ed.) (2nd ed.). CV. Alfabeta.
- Aziz. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Simpanan Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia TBK, 13.
- Dewianty, S. (2013). Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwangi. *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 3(2), 94–116.
- Fordebi. (2016). *Ekonomi dan Bisnis Islam* (1st ed.). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Menteri. (2007). Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia, 1–39.
- Muhammad. (2014). *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah*. UII Press.
- Natalia, E., Dzulkirom, M. A., & Mangesti, S. R. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito bank Syariah dan Suku Bunga Deposito bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 1–7.
- Nofinawati. (2014). Akad dan Produk Perbankan Syariah, 155–176.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia (Ke-4)*. Jakarta: Selembah Empat.
- Pristiyanto, Mochamad, H. B., & Soekarto, S. T. (2013). Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro di Kecamatan Tanjungsari , Sumedang, 8(1), 27–35.
- Rachman, R. A., Yulianto, A., & Utaminingsih, N. S. (2013). Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank dan Jumlah Cabang Terhadap Simpanan Mudharabah. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 413–422.
- Soemitra. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Ke-Dua)*. Jakarta: KENCANA.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. (A. Gunarsa, Ed.) (2nd ed.). PT. Refika Aditama.
- Supriyanto. (2015). *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*. (A. Pramesta, Ed.). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Timami, M. F., & Soejoto, A. (2013). SYARIAH MANDIRI DI INDONESIA.

Yusuf, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan* (ke-2). Jakarta: Prenadamedia Group.